

LAPORAN
WORKSHOP DAN FOCCUS GROUP DISCUSSION KURIKULUM
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN 2025



JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya laporan kegiatan *Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Tahun 2025* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan evaluasi, penyesuaian, dan pengembangan kurikulum agar senantiasa relevan dengan kebutuhan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan dunia kerja dan industri.

Workshop dan FGD kurikulum ini merupakan bagian penting dari upaya berkelanjutan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian dalam menjamin mutu pendidikan, khususnya dalam mendukung implementasi kebijakan pendidikan tinggi terkini, termasuk kurikulum yang disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), serta kesesuaian dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kebaruan kurikulum profesi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI). Melalui kegiatan ini, berbagai masukan konstruktif diperoleh dari dosen, pemangku kepentingan internal dan eksternal, alumni, serta pengguna lulusan guna memperkuat capaian pembelajaran lulusan dan relevansi kompetensi yang dihasilkan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pimpinan fakultas dan universitas, narasumber, peserta *workshop* dan FGD, tim penyusun kurikulum, serta seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Akhir kata, kami berharap laporan ini dapat menjadi dokumen yang bermanfaat sebagai dasar pengambilan kebijakan akademik, acuan pengembangan kurikulum, serta referensi dalam upaya peningkatan mutu Program Studi Teknologi Hasil Pertanian di masa yang akan datang. Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan.

Samarinda, Agustus 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Kegiatan.....	2
C. Sasaran Kegiatan	2
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	3
A. Waktu dan Tempat.....	3
B. Narasumber, Moderator, dan Pemateri Pendukung	3
C. Peserta.....	3
D. Kegiatan	3
A. Hasil dan Temuan Penting	4
B. Dokumentasi dan Produk Kegiatan	5
C. Kendala dalam Pelaksanaan	5
D. Rencana Tindak Lanjut.....	5
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pangan dan hasil pertanian, khususnya Teknologi Hasil Pertanian (THP), terus mengalami percepatan seiring meningkatnya transformasi digital, industrialisasi, dan kebutuhan global akan pangan yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Hal ini menuntut Program Studi Teknologi Hasil Pertanian (THP), Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap relevan, adaptif, dan mampu membekali mahasiswa dengan kompetensi sesuai tantangan dan perkembangan zaman. Kurikulum menjadi fondasi yang menentukan arah pembelajaran, profil lulusan, serta kualitas keterampilan teknis dan non-teknis mahasiswa sebagai calon tenaga profesional dan inovator bidang pangan dan hasil pertanian.

Kurikulum yang berlaku saat ini (Kurikulum Tahun 2022), telah dirancang sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan mengacu pada kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Namun, dengan diterbitkannya beberapa kebijakan terbaru seperti Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, arah penguatan implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) di seluruh perguruan tinggi Indonesia, dan kebaruan kurikulum profesi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI), maka diperlukan peninjauan kembali agar kurikulum selaras dengan standar nasional maupun global. Pendekatan OBE menekankan pentingnya capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang dapat diukur melalui praktik nyata dan kinerja lulusan dalam dunia profesional, sehingga kurikulum perlu memastikan seluruh proses pembelajaran dapat menjamin capaian tersebut terpenuhi.

Selain menyesuaikan kebijakan nasional, pengembangan kurikulum juga harus memperhatikan identitas akademik institusi. Universitas Mulawarman memiliki fokus pada tropika lembab dan lingkungannya, yang perlu diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum. Hal ini penting agar lulusan memiliki kompetensi yang kontekstual dan unggul untuk menjawab isu pangan lokal seperti diversifikasi pangan tropika, pemanfaatan biodiversitas Indonesia, keberlanjutan pengolahan pangan, dan mitigasi dampak lingkungan pada sektor agroindustri.

Masukan dari pemangku kepentingan seperti industri, alumni, organisasi profesi, dan pengguna lulusan menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi praktis merupakan kebutuhan mendesak. Oleh karena itu, penguatan komponen praktik seperti pembelajaran berbasis laboratorium, *project-based learning*, magang industri, serta *problem solving* menjadi bagian penting dalam penyempurnaan kurikulum. Pendekatan ini akan memastikan mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam proses industri pangan serta mampu melakukan inovasi berbasis kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, Program Studi THP melalui Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman menyelenggarakan *Workshop* dan *Foccus Group Discussion* (FGD) Kurikulum sebagai langkah strategis untuk mengevaluasi dan merancang kurikulum baru yang direncanakan berlaku mulai tahun 2026. Melalui kegiatan ini, diharapkan tersusun kurikulum yang visioner, sesuai kebijakan nasional, relevan terhadap kebutuhan

industri, melalui pendekatan OBE, berlandaskan karakter tropika lembab, serta memperkuat pembelajaran praktik. Kurikulum yang dihasilkan nantinya diharapkan mampu mencetak lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, dan memiliki kontribusi nyata bagi pembangunan pangan daerah, nasional, maupun global.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan pelaksanaan *Workshop* dan FGD ini adalah:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kurikulum 2022 sebagai dasar penyempurnaan kurikulum baru berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Keilmuan Profesi PATPI.
2. Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi lulusan sesuai perkembangan industri dan teknologi terkini.
3. Merumuskan profil lulusan, CPL, dan peta kurikulum yang relevan dan aplikatif.
4. Menyusun strategi implementasi kurikulum baru yang efektif dan berkelanjutan.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini meliputi:

1. Dosen Program Studi THP
2. Tim Pengembang Kurikulum Fakultas Pertanian
3. Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian
4. Alumni Program Studi THP
5. Stakeholder dan mitra industri terkait

BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan *Workshop* dan *Foccus Group Discussion* (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Pertanian diselenggarakan pada:

- Hari/Tanggal : Rabu/20 Agustus 2025
- Tempat : Gedung Program Studi Magister Tropika Basah, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman

B. Narasumber, Moderator, dan Pemateri Pendukung

- Narasumber FGD: Addion Nizori, S.TP., M.Sc., Ph.D. (Universitas Jambi) (memfasilitasi diskusi teknis penyusunan CPL, CPMK, dan matriks mata kuliah).
- Moderator / Fasilitator: Dr. Aswita Emmawati, S.TP., M.Si.

C. Peserta

Peserta kegiatan terdiri atas:

- Dosen Program Studi THP (unit pengembang kurikulum dan pemilik mata kuliah);
- Perwakilan mahasiswa;
- Perwakilan alumni dan pengguna lulusan (industri/mitra);
- Perwakilan staf laboratorium dan tenaga kependidikan; dan
- Perwakilan stakeholder baik institusi pendidikan tinggi, instansi pemerintah dan mitra industri.

D. Kegiatan

1. Pembukaan dan sambutan singkat dari ketua program studi.
2. Presentasi teknis penyusunan CPL–CPMK–RPS oleh Addion Nizori, S.TP., M.Sc., Ph.D.
3. Sesi FGD: kelompok kerja membahas profil lulusan, matriks CPL–mata kuliah, dan peta distribusi SKS/praktikum.
4. Penutup: pembacaan laporan hasil FGD dan perumusan rekomendasi tidak lanjut.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Temuan Penting

Pelaksanaan *Workshop* dan *Foccus Group Discussion* (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Pertanian yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2025 telah menghasilkan beberapa poin strategis yang menjadi dasar pengembangan kurikulum baru tahun 2026. Kegiatan ini memberikan ruang diskusi dan kolaborasi antara narasumber, stakeholder baik institusi pendidikan tinggi, instansi pemerintah dan mitra industri, dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa, serta alumni sehingga proses reformulasi kurikulum dilakukan secara komprehensif. Hasil kegiatan terdiri atas temuan utama, rangkuman masukan pemangku kepentingan, dokumentasi dan keluaran (produk kegiatan), kendala yang muncul selama pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut penyusunan kurikulum.

Berdasarkan proses penyampaian materi, diskusi, dan FGD, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

1. Kurikulum harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), KKNI, dan Standar Profesi PATPI

Dalam pembahasan disepakati bahwa kurikulum harus berbasis kebijakan terbaru, termasuk Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023. Hal ini memastikan bahwa profil lulusan, capaian pembelajaran (CPL), dan struktur mata kuliah dapat selaras dengan kebijakan yang diterapkan. Selain itu, standar Profesi PATPI juga dijadikan referensi untuk merumuskan kompetensi inti lulusan agar selaras dengan identitas profesi Teknologi Pangan.

2. Implementasi Outcome-Based Education (OBE) sebagai fondasi kurikulum

Hasil diskusi menegaskan bahwa penyusunan kurikulum harus berorientasi pada capaian pembelajaran (*outcomes*), bukan sekadar struktur mata kuliah. Pendekatan *backward design* disepakati sebagai metode penyusunan, di mana profil lulusan diturunkan ke dalam CPL, kemudian diturunkan menjadi CPMK dan kemudian ke bentuk pembelajaran di RPS. Penilaian juga harus terukur dan berbasis *performance evidence*, bukan hanya penilaian teori. Dengan demikian, implementasi OBE menjadi bagian penting dalam menjamin mutu pembelajaran.

3. Integrasi PEP Universitas Mulawarman: Tropika Lembab dan Lingkungannya

Pembahasan FGD menghasilkan kesepakatan bahwa karakteristik tropika lembab sebagai ciri khas universitas harus diintegrasikan dalam komponen kurikulum, baik dalam bentuk mata kuliah inti, penelitian tugas akhir, maupun proyek berbasis kasus lapangan. Identitas ini diharapkan menjadi keunggulan kompetitif lulusan dan mendukung pengembangan pangan lokal Kalimantan dan Indonesia secara umum.

4. Penguatan aspek keterampilan praktik, *industry exposure*, dan pembelajaran berbasis proyek

Stakeholder dari mitra industri memberikan masukan bahwa mahasiswa perlu memiliki keterampilan praktis, kemampuan bekerja dengan alat industri pangan, serta kompetensi komunikasi profesional. Oleh karena itu, peningkatan bobot mata kuliah praktikum, magang terstruktur, *project-based learning*, serta integrasi pengalaman MBKM menjadi rekomendasi utama. Penekanan pada praktik juga dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan industri yang mengharapkan lulusan siap kerja.

5. Penguatan soft skills dan etika kerja

Masukan dari industri menekankan perlunya peningkatan kompetensi karakter seperti etos kerja, kedisiplinan, tanggung jawab, inisiatif, kemampuan bekerja dalam tim, serta kemampuan presentasi dan komunikasi ilmiah. Kompetensi ini kemudian menjadi bagian dalam pengembangan CPL dan indikator penilaian dalam mata kuliah, termasuk kegiatan magang dan tugas akhir.

B. Dokumentasi dan Produk Kegiatan

Dokumentasi kegiatan mencakup daftar hadir, [foto kegiatan](#), [rekaman sesi FGD](#), [serta file pemaparan narasumber](#). Adapun produk utama yang dihasilkan meliputi:

- Draft perbaikan profil lulusan, capaian pembelajaran, pengembangan dan distribusi mata kuliah, catatan rekomendasi perbaikan bobot SKS teori-praktikum
- Daftar masukan stakeholder industri dan alumni
- Notulensi Workshop dan FGD sebagai dokumen pendukung penyusunan kurikulum

Produk ini akan menjadi dasar penyusunan dokumen kurikulum resmi program studi.

C. Kendala dalam Pelaksanaan

Beberapa kendala yang muncul selama kegiatan antara lain:

- Durasi FGD yang terbatas sehingga penyusunan matriks kurikulum belum dapat dilakukan hingga final.
- Data *tracer study* yang belum terintegrasi sepenuhnya menjadi tantangan dalam memformulasikan kompetensi lulusan berbasis kebutuhan pasar kerja.
- Keterbatasan benchmarking terhadap kurikulum teknologi pangan dari universitas lain yang telah sepenuhnya menerapkan OBE.

Kendala ini menjadi catatan penting yang harus ditindaklanjuti dalam tahap penyusunan berikutnya.

D. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai hasil workshop, disepakati rencana tindak lanjut sebagai berikut:

1. **Pembentukan tim penyusun kurikulum inti** yang bertugas menyelesaikan penyusunan CPL, peta kurikulum, dan struktur mata kuliah.
2. **Workshop lanjutan penyusunan RPS berbasis OBE** untuk seluruh dosen pengampu mata kuliah.

3. **Optimalisasi kerja sama dengan industri** sebagai mitra pembelajaran dan lokasi magang.
4. **Finalisasi dokumen kurikulum 2026** dan persiapan implementasi melalui uji validasi internal dan eksternal.

BAB IV. PENUTUP

Pelaksanaan Workshop Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Pertanian pada tanggal 20 Agustus 2025 memberikan kontribusi penting dalam proses pembaruan kurikulum yang direncanakan akan diberlakukan pada tahun akademik 2026. Melalui kegiatan ini, berbagai pandangan, pengalaman, serta masukan konstruktif dari narasumber, stakeholder industri, dosen, alumni, dan mahasiswa berhasil dihimpun sebagai landasan akademik dan strategis dalam penyusunan kurikulum yang lebih relevan dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja.

Kegiatan ini juga menjadi momentum evaluasi implementasi kurikulum sebelumnya sekaligus penguatan arah pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), kebijakan terbaru pendidikan tinggi nasional, serta identitas akademik Universitas Mulawarman melalui integrasi fokus tropika lembab dan lingkungannya (Platform Excellent Program). Selain itu, pembahasan FGD menegaskan perlunya peningkatan komponen praktik, industry exposure, serta pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi untuk memperkuat kompetensi profesional mahasiswa.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini akan menjadi dasar penyusunan dokumen kurikulum final yang mencakup profil lulusan, CPL, struktur mata kuliah, matriks kesesuaian CPL–CPMK, serta pedoman pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi berbasis OBE. Proses tindak lanjut penyempurnaan kurikulum akan dilaksanakan secara bertahap melalui pembentukan tim penyusun kurikulum inti, penyusunan RPS standar, serta validasi internal bersama para pemangku kepentingan terkait.

Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat memperkuat arah pengembangan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian menuju pendidikan yang berkelanjutan, unggul secara akademik, relevan secara industri, serta mampu menghasilkan lulusan yang berdaya saing, berintegritas, dan siap berkontribusi dalam transformasi sistem pangan nasional maupun global.

Demikian laporan ini disusun sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan serta sebagai dasar kelanjutan proses penyusunan Kurikulum THP Tahun 2026.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN**

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123

E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

BERITA ACARA

NOMOR: 321/UN17.3/PG/03/2025

**WORKSHOP DAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) KURIKULUM PROGRAM
STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN 2025**

Pada hari ini Rabu tanggal 20 Agustus 2025 telah dilaksanakan *Workshop* dan *Focus Group Discussion* (FGD) Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Pertanian. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan Workshop Kurikulum yang diadakan oleh Fakultas Pertanian yang bertema, "*Transformasi Kurikulum OBE yang Berdampak untuk Pertanian Tropika Lembab Kalimantan, Menghasilkan Lulusan Kompeten, Adaptif, dan Berdaya Saing*" Fakultas Pertanian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Tahun 2025 *hybrid* dari Fakultas Pertanian dan dilanjutkan *breakout rooms* masing-masing program studi dari pukul 08.30 sampai dengan 16.30 WITA. Kegiatan ini menghasilkan evaluasi pada kurikulum yang dirancang dan dibuat pada tahun 2025 yang menghadirkan perwakilan dari stakeholder yang terdiri dari mitra industri, mitra institusi perguruan tinggi, instansi pemerintahan, pengguna alumni, alumni, dosen, dan tenaga kependidikan (daftar terlampir). Adapun notulensi kegiatan workshop adalah sebagai berikut:

Sandar/panduan wajib	<ul style="list-style-type: none">• Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi• Standar Pendidikan Jenjang Sarjana Bidang Ilmu dan Teknologi Pangan (PATPI)
Point awal	<ul style="list-style-type: none">• Perkembangan IPTEK harus direlevansikan dengan kurikulum yang akan diterapkan, misal penggunaan AI, Industri 4.0• PIP unmul (Tropika Lembab) harus diprioritaskan dan persentase harus diperhatikan• Kurikulum baru penting untuk memuat Industri 4.0 dengan literasi baru (data, teknologi, manusia)• Pengembangan dan pelaksanaan SN-DIKTI (CPMK-CPL-PL)• OBC : Pengembangan Capaian pembelajaran, OBTL : CP dapat dicapai ?, OBAEI : Penjaminan capaian pembelajaran• Kurikulum saat ini menggunakan <i>Backward Design</i> (Mahasiswa menjadi pusat pembelajaran)

f



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123

E-mail : fperta@unmul.ac.id Website: fperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

	<ul style="list-style-type: none">• Draft Kurikulum harus memuat tracer study untuk mengetahui perkembangan profil lulusan• Stakeholder dilibatkan untuk meninjau kebutuhan industri yang diinginkan dari suatu lulusan
Tahap Penyusunan Kurikulum: Tahap pertama	<ul style="list-style-type: none">• Level Program Studi<ul style="list-style-type: none">✓ Visi, Misi dan Tujuan harus melalui <i>brainstorming</i>, analisis kebutuhan pasar, tracer study dan FGD✓ Profil Lulusan (KKNI, Standar pendidikan)✓ CPL (Permendikbudristek, KKNI, Standar Pendidikan PATPI) setiap CPL harus berdasarkan peraturan tersebut, tidak masalah berapa jumlah CPL, yang terpenting dapat mewakili setiap aspek✓ Perpres 8/2012 KKNI, Permendikburistek 53/2023✓ Untuk Standar Pendidikan PATPI disesuaikan kembali berdasarkan kekhasan potensi suatu daerah tersebut,✓ Body of Knowledge dan Bahan Kajian serta Capaian Pembelajaran Inti (Standar Pendidikan PATPI)• Level Mata Kuliah<ul style="list-style-type: none">✓ Mata kuliah, CPMK dan sub CPMK (Matriks CPL dan Mata kuliah)✓ RPS (Metode pembelajaran, perangkat evaluasi, rubrik penilaian)
Tahap Dua	<ul style="list-style-type: none">• Setiap CPL diharapkan memenuhi Skil umum, Skil khusus dan berdasarkan aspek (harus terpenuhi berdasarkan kata kunci) yang tertera pada permendikbud, KKNI dan Standar pendidikan.• Masukan THP UNJA (ASIIN): lulusan lemah terhadap kemampuan komputasi dasar (berdasarkan masukan stakeholder)• Rumusan Capaian Pembelajaran harus meliputi: Tugas tumpangtenggang kurikulum, keterlibatan aktif setiap dosen, tugas bidang studi atau laboratorium, dan literasi baru (data, teknologi, manusia)• 1 SKS = 45 jam (harus terpenuhi berdasarkan CPMK dan CPL)

f



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123

E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

Tahap tiga	<ul style="list-style-type: none">• RPS, rencana tugas, evaluasi, penilaian, bahan ajar disesuaikan dengan CPL dan PL, dan harus diukur dengan persentase yang ideal.• Pada matrik mata kuliah, setiap aspek CPL harus disesuaikan dengan persebaran mata kuliah
Hal-hal penting:	<ul style="list-style-type: none">• Tahapan rancangan kurikulum (Analisis, Design, Development, Implementation, Evaluation)• RPS merupakan instrumen penting yang melibatkan semua pihak pelaku pembelajaran (lingkungan belajar) seperti dosen, mahasiswa, CPL dan sumber belajar<ul style="list-style-type: none">• Dosen: fasilitator, kompeten, inovator, motivator, inspirator,• Sumber belajar: Berkualitas, berkucupan, mudah diakses• Mahasiswa: self-motivation, self-efficacy, self-regulated• Perbaikan kurikulum sifatnya adalah meninjau ulang kurikulum yang telah dilakuakn berdasarkan masukan atau kebutuhan pasar, tidak harus bersifat baru

Sesi diskusi

Bapak Awang Z. Wijaya (PT. Cahaya Anugerah Plantation)	<ul style="list-style-type: none">• Lulusan harus bersifat adaptif dan berdaya juang karena mengingat letak suatu perusahaan sawit umumnya terletak pada area perkebunan, remote area• Berdaya juang karena mahasiswa unmul tidak dapat survive di lingkungan kerja pabrik kelapa sawit• Masukan public speaking, andal dalam memecahkan solusi, dan berdaya juang harus dikuatkan (Sikap)• SIKAP
Ibu Oktifani Puji Fitriani (Lapis Labu Samarinda)	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa PKL diharapkan dapat mengerjakan apa yang telah direncanakan, tidak hanya datang dan meminta data saja (keluhan)• Perbaikan sikap pada saat PKL harus lebih ditekankan (keluhan)• SIKAP

f.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN**

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123

E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

Bapak Adi Nugraha (PT. Naturindo Fresh)	<ul style="list-style-type: none">• Pada program MBKM, topik terpilih dll, harapannya tidak hanya terbatas pada magang atau PKL, tetapi juga lanjut terhadap Tugas Akhir (penelitian) di industri• Perencanaan magang, pkL dll harap direncanakan dengan matang mulai dari perencanaan, eksekusi ataupun evaluasi• Pelaksanaan kegiatan MBKM, berdampak ataupun Kegiatan Luar Kampus
Ibu Aninda Indriani (PT. Tumbuh Sukses Nastari)	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan magang perlu dievaluasi terhadap sikap mahasiswa selama di lapangan• Mahasiswa kurang pro aktif dalam menjalankan program magang• Mahasiswa magang harapannya tidak hanya terbatas melaksanakan program magang saja, tetapi diharapkan juga dapat melaksanakan penelitian (Tugas akhir), agar program magang lebih berdampak terhadap DUDI• Mahasiswa sering tidak merencanakan program terlebih dahulu atau tidak melaksanakan rencana yang telah dirancang sehingga masih sering bingung ketika di lapangan• Pembekalan PKL, magang dan program sejenis perlu dikuatkan terhadap aspek sikap dan perencanaan program• SIKAP• Pelaksanaan kegiatan MBKM, berdampak ataupun Kegiatan Luar Kampus
Bapak Addion Nizori (Prodi THP Unja) Sharing session	<ul style="list-style-type: none">• Persoalan SIKAP menjadi polemik di seluruh universitas, termasuk di THP UNJA• Solusi yaitu melibatkan mahasiswa dalam berorganisasi karena secara pengalaman lebih bertanggung jawab, atau bisa juga sering dilibatkan dalam kegiatan dosen, hal tersebut agar mahasiswa terlatih dalam bekerjasama, berkomunikasi, bertanggung jawab.• Student centre learning lebih dikuatkan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123

E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

	<p>Perihal rekomendasi SKS asesor ASIIN:</p> <ul style="list-style-type: none">■ Perbedaan terhadap karakteristik pembelajaran antara eropa dan indonesia, umumnya di eropa SKS besar tapi jumlah mata kuliah sedikit■ Rekomendasi tetap harus diperbaiki <p>Disertakan juga hasil dari workshop kurikulum yang telah dijalankan saat ini</p>
--	--

Sebagai tanda kesepakatan bersama oleh karena itu berita acara ini dibuat untuk dipergunakan dalam penyusunan dokumen Kurikulum Program Studi Teknologi Hasil Pertanian

Samarinda, 20 Agustus 2025

Ketua Jurusan Teknologi Hasil
Pertanian

Dr. Aswita Emmawati, S.TP., M.Si.
NIP. 197611232006042001

Mengetahui Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. H. Fahrussyah, M.P.
NIP. 19671108 199203 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123
E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

Dokumentasi Kegiatan

Workshop Kurikulum PS THP Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman
20 Agustus 2025

TEMA: Transformasi Kurikulum OBE yang Berdampak untuk Pertanian Tropika Lembab Kalimantan, Menghasilkan Lulusan kompeten, Adaptif, dan Berdaya Saing

ADDION NIZORI, PhD
UNIVERSITAS JAMBI

SELAMAT DATANG
MAHASISWA-BARU
PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
ANGKATAN 2025

WORKSHOP KURIKULUM
TAHUN 2025

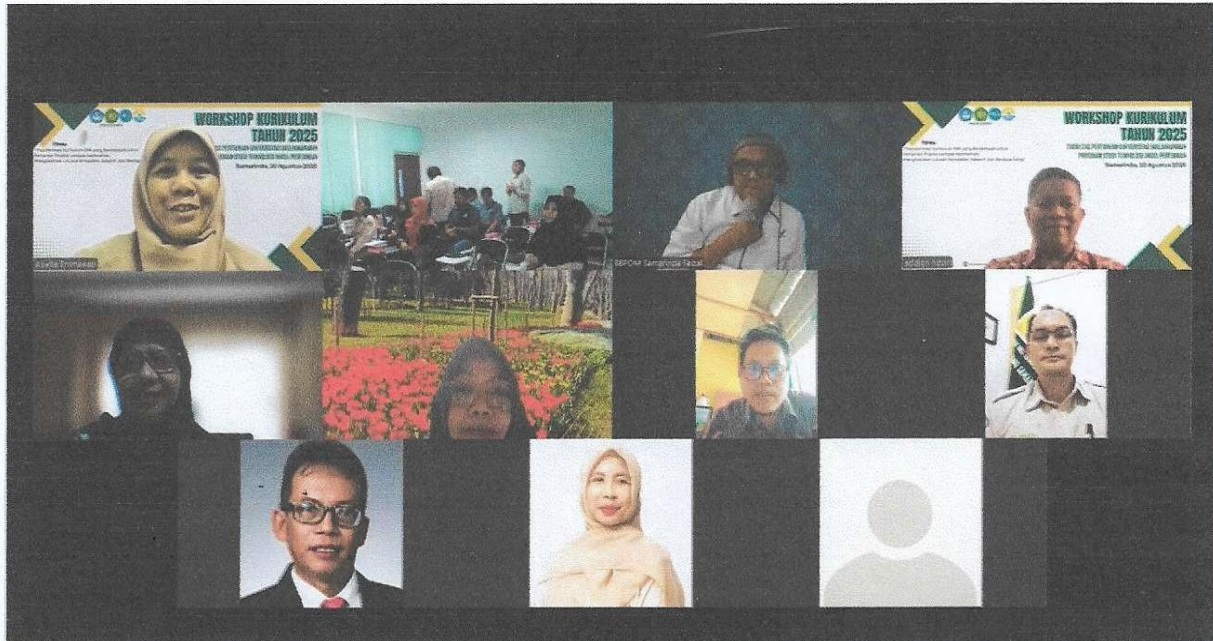
FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MULAWARMAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
Samarinda, 20 Agustus 2025

TEMA:
"Transformasi Kurikulum OBE yang Berdampak untuk
Pertanian Tropika Lembab Kalimantan,
Menghasilkan Lulusan Kompeten, Adaptif, dan Berdaya Saing"



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123
E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN**

JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123
E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

**WORKSHOP KURIKULUM JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

OFFLINE

Nama	Jabatan
Dr. Aswita Emmawati, S.TP., M.Si.	Dosen Prodi THP
Dr. Deny Sumarna, S.P., M.Si.	Dosen Prodi THP
Dr. Wiwit Murdianto, S.TP., M.P.	Dosen Prodi THP
Marwati, S.TP., M.P.	Dosen Prodi THP
Hj. Maulida Rachmawati, S.P., M.P.	Dosen Prodi THP
Yulian Andriyani, S.TP. M.Sc.	Dosen Prodi THP
Agustu Sholeh Pujokaroni, S.TP., M.Sc., Ph.D.	Dosen Prodi THP
Ir. Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, S.TP., M.T.	Dosen Prodi THP
Adhian Dini Khoirina, S.TP., M.TP.	Dosen Prodi THP
Nuzlul Musdalifah, S.TP., M.Si.	Dosen Prodi THP
Lisa Fitri Rahayu, S.TP., M.TP.	Dosen Prodi THP
Nova Solina Purba, S.TP., M.Sc.	Dosen Prodi THP
Taufikkilah Romadhon, S.TP., M.Si.	Dosen Prodi THP
Dikianur Alvianto, S.T., M.T.	Dosen Prodi THP
Lalu Danu Prima Arzani, S.TP., M.Si.	Dosen Prodi THP
Isran Mohamad Pakaya, S.TP., M.Sc.	Dosen Prodi THP
Melda Nurmaisari, S.TP., M.TP.	Dosen Prodi THP
Oktafani P.F.	Owner Lapis Labu Samarinda
Awang Z. Wijaya	PT. Cahaya Anugerah Plantation
Ridwan, S.TP.	Komisaris Bank PT BPR Ingetad Bangun Utama
Eny Maria, S.Kom., M.Cs.	Politeknik Negeri Pertanian (Politani) Samarinda

ONLINE

Nama	Jabatan	Asal
Addion Nizori, S.TP., M.Sc., Ph.D.	Kaprodi THP Universitas Jambi (Narasumber)	Universitas Jambi
Drs. H. Masri, M.T.	Kepala Sekolah	SMKN Muara Kaman
Sulistyo Prabowo, Ph.D.	Dosen Prodi THP	Fakultas Pertanian
Devi Novita Sari, S.T.P.	Alumni (Guru)	SMKN 1 Muara Kaman
R. Teguh Adhi Nugroho, SP., MMA.	Direktur	PT. Naturindo Fresh



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN**

Alamat : Kampus Gunung Kelua Jl. Pasir Belengkong P.O.BOX. 1040 Samarinda 75123

E-mail : faperta@unmul.ac.id Website: faperta.unmul.ac.id Telp: (0541) 2083337

Drs. Mohd. Faizal, Apt.	PFM Ahli Madya	Balai Besar POM di Samarinda
Aninda indriani, S.Pd., M.Si.	Plant Manager	PT Tumbuh Sukses Nastari
Sofiyanto, S.T.P.	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	Kabupaten Kutai Timur
Masrukin, S.I.kom	Spv Gerai Panglima	Panglima Roqiiqu group
Tri Ayu Rosfa Marzuki, S.TP.	Alumni	Wirausaha

Lampiran 2. Notulensi Rapat Tindak Lanjut Workshop Kurikulum

Notulensi Rapat Tindak Lanjut Hasil FGD Kurikulum Teknologi Hasil Pertanian

Waktu : 29 Agustus 2025
Tempat : Ruang Rapat Jurusan Teknologi Hasil Pertanian
Pimpinan : Dr. Aswita Emmawati, S.T.P., M.Si
Notulen : Ir. Panggulu Ahmad Ramadhani Utoro, S.TP., M.T.

Catatan hasil rapat:

1. **Penentuan CPMK untuk topik pilihan dimulai semester 6 dan 7.**
2. **Pengantar ilmu pertanian tropika lembab (posisinya disepakati).**
3. **Penamaan MK Bahasa Inggris Pertanian sks 3 (2-1).**
4. **Rekognisi untuk MBKM harus sudah masuk KRS.**
5. **Mata kuliah topik khusus harus ada di kurikulum.**
6. **Skripsi harus diletakkan di semester 8.**
7. **KKN pelaksanaan semester 6 dan rekognisinya di semester 7.**
8. **PKL di semester 6.**
9. **Membuat jadwal seminar proposal, seminar hasil, dan ujian skripsi.**
10. **Penjadwalan untuk ruangan bisa digunakan ruang di pasca S2 dan S3 lt. 3, bisa 3 ruangan, lt. 2 bisa 2 atau 3 ruangan (seminar proposal). Kalau yang sudah ada jadwalnya di ruang sidang 1 dan dibuat jadwal ruangan dari Fakultas.**
11. **Seminar proposal dan seminar hasil semester 7.**
12. **Ujian skripsi di semester 8.**
13. **Diperhatikan penentuan MK prasyarat.**
14. **Sks seminar proposal dan hasil masing-masing 1 sks.**
15. **Kewirausahaan masuk semester 2.**
16. **Di check untuk penamaan MK Biologi apakah ada penamaan khusus dari Asosiasi profesi.**

Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan

